

Jam Kerja ASN Berkurang 1 Jam/Hari

► Berlaku Selama Bulan Ramadan

BATAM, TRIBUN - Selama bulan suci Ramadan, penetapan jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN), Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengalami perubahan.

Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi, instansi pemerintah pusat dan daerah yang melaksanakan 5 atau 6 hari kerja selama bulan Ramadan adalah 32.50

jam per minggu. "Yang memberlakukan 5 hari kerja Senin sampai Kamis masuk pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Istirahat pukul 12.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB. Dan untuk Jumat masuk pukul

8.00 WIB sampai 15.30 WIB dan istirahatnya pukul 11.30 WIB sampai 12.30 WIB," ujar Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Batam, Yudi Admaji sambil menunjukkan surat edaran tersebut, Rabu (16/5).

Ia menyebut untuk enam hari kerja Senin sampai Kamis dan Sabtu masuk pukul 8.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. Waktu istirahat pukul 12.00 WIB

● ke halaman 19

Malik Usulk

Musofa: Jangan Coba-coba Terapkan KEK

► Warga tak Bisa Rasakan
Manfaatnya



Muhammad Musofa

BATAM, TRIBUN - Anggota Komisi I DPRD Kota Batam, Muhammad Musofa merespon positif keinginan kalangan pengusaha di Batam, yang menginginkan Batam menjadi Free Trade Zone (FTZ) plus-plus. Diakuinya, FTZ yang ada saat ini memang masih memiliki kekurangan. Di sisi lain, status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang ditawarkan pemerintah pusat juga memiliki kelebihan, jika dibandingkan FTZ.

"Kenapa kelebihan atau keistimewaan di KEK itu, tak ditambahkan saja ke FTZ. Jadinya FTZ plus-plus. Ini untuk lebih memacu pertumbuhan ekonomi Batam," kata Musofa kepada Tribun, Rabu (16/5) di DPRD Kota Batam.

Dasar argumennya, lantaran saat ini belum ada satu pun KEK di Indonesia yang berhasil. Jangan sampai karena menilai FTZ yang ada di Batam gagal, lantas kemudian beralih ke KEK.

Jam Kerja ASN

sampai pukul 12.30 WIB. Sementara khusus hari Jumat masuk pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB, waktu istirahat pukul 11.30 WIB sampai pukul 12.30 WIB.

"Sesuai Peraturan Presiden nomor 68 tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk 5 hari kerja maupun 6 hari kerja sesuai yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing," katanya.

Namun dengan puasa

sesuai edaran MenPANRB jadi seminggu 32 jam 30 menit. Pengurangan 5 jam dalam seminggu.

Sementara BP Batam melakukan penyesuaian jam kerja pegawai di lingkungan BP Batam selama Ramadan. Jika pada hari biasa, jam kerja dimulai pukul 7.30-16.30 WIB, kini ada perubahan waktu kerja pulang lebih cepat.

"Ya, ada perubahan waktu kerja," kata Kasubdit Humas BP Batam, Muhammad Topan kepada Tribun, Rabu (16/5).

Musofa: Jangan Coba-coba

"Jangan coba-coba terapkan KEK di Batam. Kalau untuk coba-coba, kan kasihan masyarakat. Lebih bagus apa yang sudah ada saat ini dibenahi, apa kekurangannya. Kemudian ditambahkan fasilitasnya," ujarnya.

Lagipula menurut Musofa, jika Batam menjadi KEK, fasilitas keistimewaan yang ada di KEK itu hanya bisa dinikmati kalangan tertentu saja. Beda halnya dengan fasilitas FTZ yang berlaku keseluruhan untuk Batam.

"KEK itu kan khusus. Kalau di Tunas misalnya jadi KEK, daerah lain di luar KEK itu tak dapat fasilitas yang sama. Kalau FTZ kan keselu-

ruhannya," kata Musofa.

Politisi Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) itu juga mendukung adanya tim FTZ plus-plus yang diketuai Soerya Respationo, untuk menyuarakan aspirasi FTZ plus-plus ke pemangku kepentingan di pemerintah pusat.

"Kami support. Kami berharap tim segera menyelesaikan kajiannya kemudian jemput bola, agar pemerintah menyetujui FTZ plus-plus di Batam," ujarnya.

Sementara itu, Kasubdit Humas BP Batam, Mohammad Topan mengatakan, BP Batam tidak dalam posisi lebih suka Batam menjadi FTZ

Untuk pegawai yang kerjanya lima hari, ditentukan Senin-Jumat jam kerjanya mulai pukul 8.00-16.00 WIB. Sedangkan bagi pegawai yang bekerja enam hari, ditentukan untuk Senin-Kamis dan Sabtu, dari pukul 8.00-14.30 WIB. Sementara Jumat, dari pukul 8.00-11.30 WIB.

"Khusus unit-unit pelayanan seperti RSBP, BUBU Hang Nadim, kantor pelabuhan laut, dan lainnya, yang jam kerjanya di luar ketentuan, itu disesuaikan dan diatur oleh pimpinan unit kerja ma-

atau KEK. BP Batam berada di tengah-tengah.

"Seperti yang disampaikan Kepala BP Batam (Lukita Dinarsyah Tuwo), BP Batam hanya sebagai pelaksana peraturan apa yang telah ditetapkan dewan kawasan," kata Topan.

Karena itu, segala bentuk penolakan dari pengusaha terkait transformasi Batam dari FTZ ke KEK, akan menjadi bahan usulan dan laporan dari BP Batam ke dewan kawasan.

"Secepatnya BP Batam akan adakan agenda pertemuan antara pelaku usaha dengan dewan kawasan. Sehingga butir-butir yang dibe-

keluarga," katanya. (rus)

Sambungan Hal.13

sing-masing," ujarnya.

Sedangkan untuk pakaian pegawai yang dikenakan selama Ramadan, tak ada perubahan. Tetap Rabu mengenakan pakaian batik, dan Jumat baju melayu.

Selama Ramadan, BP Batam juga memiliki agenda untuk peningkatan iman pegawainya.

"Kami dengan BKDI (Badan Koordinasi Dakwah Islam) BP Batam ada safari Ramadan, salat Zuhur berjamaah dan diisi kajian dakwah," kata Topan. (wie/rus)

Sambungan Hal.13

ratkan pengusaha, bisa cepat sampai ke dewan kawasan," ujarnya.

Keputusan akhirnya berada di dewan kawasan. Apakah setuju dengan keinginan kalangan pengusaha di Batam, atau tetap seperti rencana semula. Batam akan bertransformasi dari FTZ menjadi KEK.

"BP Batam berusaha menjembatani keinginan pengusaha dengan dewan kawasan. Semua ada pertimbangannya. Yang jelas setelah Kepala BP Batam mengetahui informasi itu, segera melapor ke dewan kawasan, dan berusaha segera menjembatannya," kata Topan. (wie)